

ABSTRAK

Pendidikan karakter sebagai modal sosial dalam menyajikan Pendidikan yang ideal dimana diharapkan dapat membuat siswa/siswi yang mengikuti program-program atau kegiatan sekolah mendapatkan banyak prestasi dan akhlak yang baik sehingga dapat menimbulkan kepercayaan yang tinggi dari orang tua murid.

Skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan penerepan Pendidikan karakter sebagai modal sosial dalam pembelajaran Sosiologi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 3 LUWU TIMUR yang beralamatkan di Jl. Kasuari No.2 Langkea Raya, Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Informan pada penelitian ini terdiri dari 10 siswa/siswi serta orang tua wali murid, 2 guru maple Sosiologi, dan 1 guru Bimbingan Konseling (bk). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pendidikan karakter adalah suatu upaya untuk membentuk karakter seseorang agar menjadi pribadi yang baik. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, seperti pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dalam pendidikan formal, pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran, seperti pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan seni budaya. Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan media massa. Dalam pendidikan informal, pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui pembiasaan-pembiasaan yang baik di lingkungan keluarga, masyarakat, dan media massa.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis modal sosial di sekolah tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Di dalam kelas, penerapan pendidikan karakter berbasis modal sosial dilakukan melalui metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu contoh penerapan pendidikan karakter berbasis modal sosial di dalam kelas adalah kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk berdiskusi dengan teman sebayanya untuk memecahkan suatu masalah. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan toleransi peserta didik.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Modal Sosial, Sosiologi

ABSTRACT

Character education as social capital in presenting an ideal education which is expected to make students who take part in school programs or activities get many achievements and good morals so as to generate high trust from parents of students.

This thesis uses descriptive qualitative research which aims to reveal the application of character education as social capital in learning Sociology. The location of this research was carried out at SMA NEGERI 3 LUWU TIMUR which is located at Jl. Cassowary No.2 Langkea Raya, Kec. Towuti, Kab. East Luwi, South Sulawesi Province. Informants in this study consisted of 10 students and parents of students, 2 maple Sociology teachers, and 1 Counseling Guidance teacher (bk). Collecting data in this study using observation techniques, interviews, and documentation.

In this study it was found that character education is an effort to shape one's character to become a good person. Character education can be done in various ways, such as formal, informal and non-formal education. Formal education is education that is held in schools, starting from the elementary level to tertiary education. In formal education, character education can be integrated into various subjects, such as religious education, civics education, and cultural arts education. Informal education is education that a person gets from the family, community, and mass media. In informal education, character education can be instilled through good habits in the family, community and mass media.

In this study it was found that the application of social capital-based character education in schools was carried out through various activities, both inside and outside the classroom. In the classroom, the application of social capital-based character education is carried out through learner-centered learning methods. This aims to encourage students to actively participate in learning and develop their potential optimally. One example of implementing social capital-based character education in the classroom is learning activities using the group discussion method. Through this activity, students are trained to discuss with their peers to solve a problem. This can improve students' communication, cooperation, and tolerance skills.

Keywords : Character building, Social Capital, Sociology